

Sering Berada Posisi Bawah, PAN Pertanyakan Kerja Lembaga Survei



Realitarakyat.com – Sekjen DPP PAN Eddy Soeparno mempertanyakan cara kerja sejumlah lembaga survei yang kerap menempatkan partainya di posisi terbawah. Hasil kerja lembaga survei sejauh ini bahkan disebut keliru dan tak sesuai dengan hasil pemilu.

“Kami justru mempertanyakan metodologi, sampling, dan cara kerja dari sejumlah lembaga survei yang secara konsisten dari pemilu ke pemilu selalu salah dan keliru memprediksi elektabilitas PAN dan selalu mengatakan PAN tidak lolos dari PT (presidential threshold),” kata Eddy kepada wartawan, Jakarta, Senin (20/3).

Eddy menegaskan PAN tak mau membuat hal ini menjadi polemik. Dia yakin lembaga survei memiliki cara kerjanya masing-masing dalam menentukan hasil survei.

“Tapi tidak apa-apa, masing-masing lembaga survei memiliki metodologi sendiri dalam melaksanakan survei, memiliki cara sendiri, ada yang kemudian secara akurat bisa memprediksi hasil elektabilitas dan hasil PAN di pemilu yang lalu, dan di pemilu sebelumnya,” kata dia.

Kendati begitu, menurut Eddy, PAN menyayangkan ada beberapa lembaga survei yang konsisten merilis hasil surveinya yang keliru. “Tapi memang ada yang langganan, langganan keliru untuk memprediksi hasil dari pemilu yang diikuti oleh PAN,” kata dia.

Eddy memastikan PAN bakal tetap bekerja keras dengan berbagai instrumen yang dimiliki internal. PAN juga akan menggandeng lembaga survei yang profesional di mana hasil surveinya tidak jauh dari hasil aktualnya.

“Itulah akan kami jadikan mitra kami untuk memberikan bantuan dukungan navigasi di dalam pemilu yang akan datang,” tegas dia.[prs]